

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Distributor Air Mineral : Maaqo menggunakan Aplikasi Lamikro

Slamet Dwi Chandra^{1*}, Sabrina Aulia Istiqfarah², Syafrizal Rangga Wardana³, Zahra Dwi Nuraini⁴, Yumna Rosyinda Setiawan⁵, M. Rifki Muzakki⁶, Pegy Dwi Yuliani Purwanto⁷, Sakinatul Qolbiyyah⁸, M. Handri Ansah⁹, Ade Irma Suryani Lating¹⁰, Febry Fabian Susanto¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

*e-mail korespondensi: ade.irma@uinsa.ac.id

Abstract

This activity of assisting the recording of financial reports at UMKM CV Kemuning Lestari has several obstacles, one of which is in terms of recording and reporting which do not meet applicable accounting standards. From this activity it is hoped that CV. Kemuning Lestari gained theoretical understanding regarding financial recording systems that comply with applicable standards, namely SAK EMKM. And its application in financial reports with Lamikro. In this assistance, several stages are carried out, namely interviews, processing data, presenting results and conducting evaluations. This community service activity uses the Community Based Participation Research (CBPR) method. As a result of this service, MSMEs are able to improve the quality of financial reports. Managers show increased understanding of basic accounting principles, recording transactions, preparing balance sheets and profit and loss reports. Apart from that, the mentoring subject can also record business finances in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Mentoring; MSMEs; Financial Reports; Lamikro

Abstrak

Kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan pada UMKM CV Kemuning Lestari ini memiliki beberapa kendala, salah satunya dalam hal pencatatan dan pelaporan yang belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Dari kegiatan ini diharapkan untuk CV. Kemuning Lestari mendapatkan pemahaman teoritis terkait sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar berlaku, yaitu SAK EMKM. Dan penerapannya dalam laporan keuangan dengan Lamikro. Dalam pendampingan ini dilakukan beberapa tahapan yaitu wawancara, mengolah data, dan pemaparan hasil serta melakukan evaluasi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Community Based Participation Research (CBPR). Hasil Pengabdian ini pelaku umkm mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pengelola menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi dasar, pencatatan transaksi, penyusunan neraca, serta laporan laba rugi. Selain itu, subjek pendampingan juga dapat melakukan pencatatan keuangan bisnis sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: Pendampingan; UMKM; Laporan Keuangan; Lamikro

Accepted: 2024-07-31

Published: 2024-12-06

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini banyak ditemukan pelaku usaha perseorangan atau badan usaha yang biasa dikenal dengan UMKM. Menurut KemenKop dan UKM UMKM di Indonesia mengalami tren yang positif. sehingga memiliki peranan yang besar dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Data KemenKop dan UKM, menunjukan salah satu penyumbang Penghasilan Domestik Bruto (PDB) Indonesia berasal dari UMKM serta menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di tingkat Nasional.

Meskipun UMKM sudah banyak berkembang dari tahun ke tahun, namun masih banyak tantangan yang dihadapi oleh UMKM, salah satunya dalam penyusunan laporan keuangan. Literatur keuangan yang masih rendah menjadi salah satu hambatan berkembangannya UMKM di

Indonesia (Muljanto, 2020). Pentingnya pemahaman terkait literatur keuangan sendiri guna mendapatkan program permodalan dari pihak eksternal atau pemerintahan. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM mempengaruhi akses ke lembaga keuangan untuk mendapatkan permodalan (Yanto dkk., 2017)

Pada awal memulai usahanya para pelaku UMKM tidak terlalu peduli dengan sistem akuntansi yang harus diterapkan pada Usahanya (Habibi & Supriatna, 2021). Hal ini disebabkan karena rumitnya penyusunan laporan keuangan dan background pendidikan para pelaku usaha yang beragam. Berangkat dari fenomena tersebut maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) membuat SAK EMKM.

Untuk mempermudah penerapan SAK EMKM pada UMKM maka digunakanlah Sistem Informasi Akuntansi untuk mengintegrasikan antara data keuangan dan teknologi informasi. Pada era globalisasi ini akses terhadap Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya melalui komputer, akan tetapi bisa melalui smartphone (mobile). Sistem Informasi Akuntansi berbasis mobile dapat membantu untuk meningkatkan kinerja UMKM dalam penyusunan laporan keuangan usaha nya (Sinarwati dkk., 2019). Melalui sistem informasi akuntansi berbasis mobile ini diharapkan para pelaku UMKM dapat mengakses pencatatan dimana saja dan mudah dipahami oleh semua pengguna, serta menekan biaya-biaya terkait kebutuhan pelaporan.

CV Kemuning Lestari merupakan UMKM yang bergerak di sektor industri. CV Kemuning Lestari juga memiliki unit usaha lain yang bergerak di sektor distribusi yakni sebagai distributor air minum dalam kemasan Maaqo, yang berfokus pada pemberdayaan sumber daya manusia disekitar dengan mendedikasikan 60% dari profit penjualannya, dengan memberikan pelatihan kepada karyawan dan mendorong penjualan agen-agen yang dibawahinya. Struktur organisasi yang bisa dibilang cukup sederhana sehingga membuat pemilik UMKM kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan dan anggaran operasional unit usahanya yakni distributor air minum dalam kemasan Maaqo.

Pengabdian ini diharapkan dapat membantu pemilik UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, dan anggaran operasional dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga memudahkan pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan dan kegiatan permodalan.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, kami menggunakan metode *Community Based Participation Research* (CBPR), yaitu sebuah metode pengabdian yang menurut sertakan masyarakat dalam seluruh fase dan proses layanan berbasis penelitian (Afandi dkk., 2022). Teknik pengumpulan data yang kami gunakan meliputi survei dan wawancara. Proses kegiatan ini terdapat empat tahapan yang kami lakukan, yaitu identifikasi kendala, permintaan data atau pengumpulan informasi terkait kendala, pemaparan hasil dan monitoring atau evaluasi. Rangkaian kegiatan penelitian dimulai dengan pengumpulan data dan informasi melalui wawancara secara tatap muka dengan Pak Agung, selaku pemilik CV. Kemuning Lestari. Diakhiri dengan sosialisasi pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan penerapan aplikasi Lamikro.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat membantu CV. Kemuning dalam membantu kesulitan pembuatan laporan keuangan dan memastikan laporan tersebut sesuai dengan SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

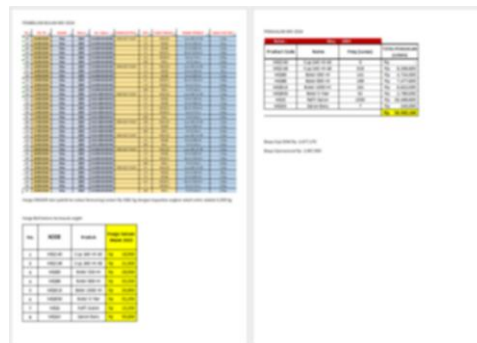
Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi "LaMikro" dilakukan di tempat usaha Distribusi Air Mineral Maaqo dibawah naungan CV. Kemuning Lestari yang terletak di Jl. Ngagel Dadi IV No.35, Ngagelrejo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60245. pada tanggal 20 Mei sampai 16 Juni 2024. Pelaksanaan dimulai dengan melakukan wawancara dengan pemilik usaha guna mengetahui informasi tentang usaha yang didirikan serta mengidentifikasi permasalahan pencatatan transaksi dan laporan keuangan Umkm tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi wawancara

Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data transaksi penjualan dan pembelian selama 1 bulan terakhir yang nantinya akan kami olah menjadi Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM dan membuat "Power Point" yang berisi kan prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro. dan dilanjutkan dengan pemaparan materi prinsip akuntansi dan SAK EMKM serta pendampingan praktek langsung. dan tahap terakhir yaitu pengisian kuesioner oleh pemilik usaha guna mengetahui indikator keberhasilan kegiatan ini.

CV. kemuning lestari berdiri pada tahun 2021 dan memiliki beberapa lini usaha diantaranya Distribusi Air Mineral Maaqo. Kegiatan operasional sekaligus gudang berada tidak jauh dari rumah Pak Agung sang pemilik. Hingga saat ini CV. Kemuning lestari sudah memiliki 46 agen yang tersebar di Surabaya dan memiliki 5 karyawan yaitu Pak Kiki sebagai customer service dan administrasi, dan 2 Helper untuk bagian pengiriman produk serta pak agung dibantu sang Istri di bidang keuangan dan administrasi. dan hingga saat ini CV. Kemuning Lestari sudah melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan di Excel masih awam terkait cara penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar.



The image shows a screenshot of a financial record book. It contains several tables with columns for dates, descriptions of transactions, and monetary values. The tables are organized in a structured manner, typical of a ledger or account book.

Gambar 2. Pencatatan Penjualan dan Pembelian sebelumnya

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM CV. Kemuning Lestari dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro. Adapun rinciannya sebagai berikut::

1. Memberikan Power Point yang berisi prosedur penggunaan aplikasi LaMikro
2. Tahap pencatatan, pemilik usaha membuka fitur entri jurnal pada aplikasi Lamikro dan mencatat semua bukti transaksi kedalam fitur tersebut
3. Tahap pengikhtisaran, terdapat pada fitur daftar jurnal, dimana pada fitur tersebut setara dengan buku besar
4. Tahap pelaporan, UMKM harus membuat dua laporan keuangan, yaitu laporan neraca/posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan menggunakan fitur "Laporan posisi keuangan" dan "Laporan laba rugi". Fitur ini akan secara otomatis menyajikan informasi mengenai neraca dan laba rugi pada laporan keuangan.



Gambar 3. Pendampingan penyusunan menggunakan aplikasi lamikro



The image shows a screenshot of a financial report titled "LAPORAN LABA RUGI". It lists various income and expense items with their respective amounts. The report is organized in a structured manner, typical of a financial statement.

Gambar 4. Pencatatan setelah menggunakan Aplikasi Lamikro

Dari kegiatan pendampingan menggunakan Lamikro membuat CV. Kemuning Lestari mampu membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro, Efisiensi waktu oleh karyawan CV. Kemuning Lestari. karena sudah tidak perlu melakukan pencatatan lewat Ms. Excel, dan memberikan pengetahuan baru dan peningkatan pengetahuan kepada karyawan CV. Kemuning Lestari terkait pencatatan, klasifikasi dan pelaporan keuangan. serta kemampuan mereka dalam pengoperasian aplikasi Lamikro.

UMKM CV. Kemuning Lestari mampu mengelola keuangannya secara efisien dengan menggunakan aplikasi Lamikro yang menyajikan informasi terkait pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian dengan baik dan nantinya hasil laporan keuangan tersebut akan berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk mengelola dan mengembangkan usaha tersebut.

Tabel 1. Indikator pendampingan

Indikator keberhasilan	Sebelum	Sesudah
Peningkatan Pengetahuan	Pelaku UMKM belum mengetahui 1. Adanya Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Menengah 2. Menghitung penyusutan aset 3. Analisis Anggaran penjualan untuk penentuan hpp 4. Mekanisme penggunaan aplikasi Lamikro	Pelaku UMKM mengetahui 1. Adanya Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Menengah 2. Menghitung penyusutan aset 3. Analisis Anggaran penjualan untuk penentuan hpp 4. Mekanisme penggunaan aplikasi Lamikro

Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro	Pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi sederhana melalui Ms. Excel dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar pencatatan SAK EMKM. pelaku UMKM juga mengalami kendala membuat laporan keuangan seperti laba rugi dan laporan posisi keuangan	Pelaku UMKM memiliki keterampilan dalam mengelola laporan keuangan seperti jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan menggunakan aplikasi Lamikro.
--	--	---

Setelah dilakukannya pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro serta pemaparan materi terkait standar akuntansi yang ada diharapkan CV. Kemuning Lestari dapat menerapkan agar memudahkan dalam pengambilan keputusan serta laporan yang dihasilkan lebih terstruktur dan sesuai standar SAK EMKM.

KESIMPULAN

Setelah seluruh proses pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro pada CV. Kemuning Lestari dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu penyebab UMKM tidak bisa membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi karena keterbatasan kemampuan pemilik usaha. Oleh karena itu, CV. Kemuning Lestari masih menggunakan Ms. Excel untuk mencatat transaksi sederhana seperti penjualan dan pembelian. Penulis memanfaatkan aplikasi Lamikro untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan di CV. Kemuning Lestari agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan standar SAK EMKM. Proses penyusunan laporan keuangan ini mengikuti tahapan dalam siklus akuntansi, dimulai dari identifikasi transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Diharapkan dengan bimbingan ini, CV. Kemuning Lestari dapat dengan lancar menyusun laporan keuangan untuk periode berikutnya dan mengalami peningkatan baik dari segi keuangan maupun operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah,
- Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurhidayah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>

-
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE BAGI PENINGKATAN KINERJA UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), Article 1.
- Yanto, H., Yulianto, A., Sebayang, L. K. B., & Mulyaga, F. (2017). Improving The Compliance With Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) By Developing Organizational Culture: A Case Of Indonesian SMEs. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 33(5), 929–940. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i5.10016>